

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit pemerintah dan pengendalian korupsi di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan adalah korupsi sedangkan variabel independen adalah temuan pemeriksaan dan tindak lanjut pemeriksaan.

Penelitian ini menggunakan data populasi seluruh provinsi di Indonesia tahun 2012 dan 2011. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan kejaksaaan, IHPS BPK RI (I 2013, II 2012 dan II 2011), dan Statistik Indonesia 2013. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Pengujian secara statistik atas hipotesis menyimpulkan bahwa temuan perkapita terbukti berpengaruh signifikan dan negatif terhadap korupsi, sedangkan tindak lanjut temuan perkapita terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap korupsi.

Kata kunci: audit pemerintah, korupsi, temuan , tindak lanjut.

ABSTRACT

The purpose of this research is examining the role of government auditing in Indonesia's corruption control initiatives. The dependent variable is corruption and the independent variables are irregularities and rectivication effort.

This study uses population data all provinces in Indonesia. The data used are secondary data, the prosecutor annual reports in 2012 and 2011, IHPS BPK RI (I 2013, II 2012, II 2011) and the Statistical Yearbook of Indonesia 2013. Statistical tools used in this study is multiple linear regression.

Statistical hypothesis testing on irregularities per capita concluded that the findings proved significant and negative effect on corruption. Also, rectivication effort per capita proved significant and positive effect on corruption.

Keywords: government auditing, corruption, irregularities, rectivication effort.